

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dasar seni dan desain sebagai salah satu mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa program studi S1 tata busana dengan total 2 sks yang mempelajari pengetahuan dan keterampilan pemahaman tentang antara seni dan desain dilihat dari aspek kontekstual.

Garis besar materi perkuliahan pada mata kuliah dasar seni dan desain ini adalah: (1) Pengertian seni dan desain, (2) macam-macam desain, (3) prinsip-prinsip desain, (4) unsur-unsur desain, (5) pengertian renggaan, dan (6) teknik renggaan. Mata kuliah dasar seni dan desain terdapat sub materi yang membahas tentang prinsip-prinsip desain yaitu kesederhanaan, irama, kesatuan, keselarasan, dan keseimbangan. Lima macam prinsip-prinsip desain tersebut sangat penting karena merupakan acuan yang dapat dijadikan pedoman untuk menghasilkan karya desain yang lebih baik.

Menurut Juliana (2017:339) menjelaskan bahwa prinsip-prinsip desain adalah suatu cara untuk menyusun unsur-unsur sehingga tercapai perpaduan yang memberi efek tertentu. Dalam bidang busana yang dimaksud dengan prinsip desain adalah cara menggunakan, mengkombinasikan/memposisikan unsur-unsur dasar atau elemen-elemen desain tersebut berdasarkan aturan dan menurut prosedur tertentu dalam busana. Proses pembelajaran mata kuliah Dasar Seni dan Desain pada program studi Tata Busana, mahasiswa diharapkan dapat memahami dan mengaplikasikan berbagai prinsip desain yang relevan, salah satunya adalah prinsip desain kesatuan terpadu.

Kesatuan pada desain adalah prinsip desain yang sangat penting, karena jika tidak ada kesatuan pada suatu karya maka karya tersebut akan terlihat berantakan dan tidak nyaman untuk dipandang (Kusnadi dalam Fatin, 2021:76).

Keterampilan dan pengetahuan prinsip desain kesatuan terpadu pada mahasiswa terbentuk dalam pembelajaran mata kuliah dasar seni dan desain. Terlepas dari pentingnya prinsip ini, beberapa mahasiswa tata busana mungkin menghadapi kesulitan dalam memahami dan menerapkannya dengan baik dalam konteks mata kuliah Dasar Seni dan Desain. Kesulitan belajar adalah keadaan dimana anak atau mahasiswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya (Dalyono dalam Putri, 2022:3).

Berdasarkan proses pembelajaran, dosen memberikan materi atau bahan ajar kepada mahasiswa, maka mahasiswa mempunyai tanggapan atau hasil yang berbeda-beda dalam menerimanya. Ada mahasiswa yang cepat menerimanya, ada yang lambat menerimanya, dan ada yang tidak dapat menerima materi tersebut. Macam-macam perbedaan tanggapan yang diberikan mahasiswa bisa menyebabkan mahasiswa kesulitan dalam belajar.

Berdasarkan pendapat (Oemar Hamalik dalam Herdah 2018:4) faktor yang menyebabkan kesulitan dalam belajar adalah (1) Faktor yang bersumber dari diri mahasiswa sendiri seperti kurangnya penguasaan bahan ajar (pemahaman materi), kebiasaan belajar (2) Faktor yang bersumber dari lingkungan sekolah seperti kurangnya alat yang digunakan untuk menunjang kelancaran pembelajaran (fasilitas belajar). Mahasiswa dalam melakukan aktivitas belajar tidak selalu mencapai keberhasilan. Seringkali ada hal-hal yang mengakibatkan mahasiswa mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran.

Kesulitan-kesulitan dalam belajar bisa disebabkan oleh beberapa faktor-faktor. Kesulitan yang dihadapi siswa harus segera diidentifikasi untuk mengetahui apa yang sebenarnya menjadi kendala mahasiswa, kelemahan mahasiswa dan letak kesulitan belajar sehingga dapat menentukan kemungkinan cara mengatasi dengan memperhitungkan faktor penyebab kesulitan belajar pada penerapan prinsip desain kesatuan terpadu.

Proses pembelajaran mahasiswa sering kali mengalami hambatan dalam mencapai tujuan belajar salah satunya dalam mata kuliah dasar seni dan desain. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis terdorong untuk melakukan penelitian sesuai dengan judul yang sudah tertera dengan tujuan

untuk mengkaji atau mengidentifikasi apa saja yang menyebabkan kesulitan belajar mahasiswa tata busana dalam penerapan prinsip desain kesatuan terpadu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kesulitan belajar prinsip desain dalam mata kuliah dasar seni dan desain yang dialami mahasiswa S1 tata busana?
2. Adakah pengaruh faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi kesulitan belajar prinsip desain pada mahasiswa?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Mendeskripsikan seberapa tinggi kesulitan belajar prinsip desain dalam mata kuliah dasar seni dan desain yang dialami mahasiswa S1 tata busana.
- b. Mengetahui pengaruh faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi kesulitan belajar prinsip desain pada mahasiswa.

2. Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjabarkan seberapa tinggi kesulitan belajar prinsip desain dalam mata kuliah dasar seni dan desain yang dialami mahasiswa S1 tata busana.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi secara rinci faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar prinsip desain pada mahasiswa.